

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI  
KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN  
KEOLAHRAGAAN CABANG OLAHRAGA PENCAK SILAT DI  
KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu  
Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Diajukan oleh :**

**Tommy Lim  
NIM. 07011281520163**

**Konsentrasi Kebijakan Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI  
KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN  
KEOLAHRAGAAN CABANG OLAHRAGA PENCAK SILAT DI  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**

**Oleh:  
TOMMY LIM  
07011281520163**

**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, Maret 2021**

**Pembimbing I**

**Drs. Mardianto, M.Si  
NIP 196211251989121001**



**Pembimbing II**

**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP 198108272009121002**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan Cabang Olahraga Pencak Silat di Kabupaten Ogan Ilir*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Januari 2021

Inderalaya, 29 Maret 2021

Ketua

1. Drs. Mardianto, M.Si  
NIP. 19621125198121001



Anggota

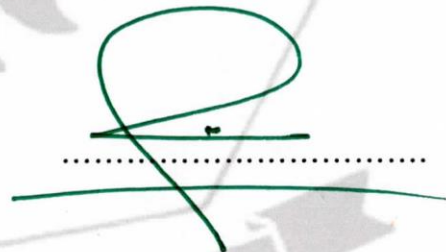
2. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002



3. Drs. Gatot Budiarto, MS  
NIP. 195806091984031002

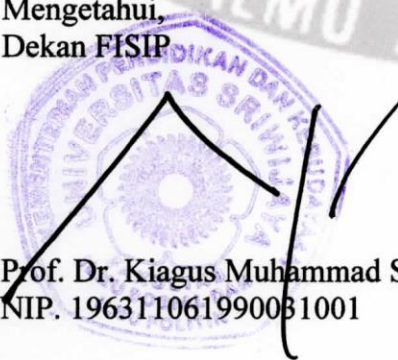


4. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003



Mengetahui,  
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001



Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“Segala hal yang kita lakukan tentu saja memiliki sebuah pelajaran yang dapat kita ambil, oleh karena itu, hendaklah setiap pelajaran itu menjadikan kita pribadi yang lebih kuat dan lebih baik kedepannya”*

( Tommy Lim )

Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini  
kupersembahkan kepada:

- Almarhum ayahku tersayang  
Freddy Susanto dan Ibuku  
tersayang Dian Riviah
- Saudara laki-lakiku dan  
saudara perempuanku  
Tanoto Lim dan Tania Lim
- Almamaterku FISIP Unsri  
dan seluruh dosenku
- Teman-teman  
seperjuanganku Administrasi  
Publik 2015
- Teman-temanku di UKM  
Videografi Unsri
- Orang yang selalu  
mendukungku Gita Wahyuni

## ABSTRACT

*This research is entitled "Factors that influence the implementation of policies for the coaching and development of the sport of pencak silat in Ogan Ilir Regency". This was motivated by the decline in the sports achievements achieved by Ogan Ilir Regency, especially the sport of pencak silat. This study aims to see what factors affect the performance of the implementation of the policy of training and development of the sport of the pencak silat branch in Ogan Ilir Regency. This type of research is descriptive research and uses qualitative research methods. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation. This research uses an implementation model from Van Meter and Van Horn which says there are several factors that influence policy implementation, namely policy standards and objectives, resources, characteristics of implementing agents, communication between organizations, the attitudes of the implementers and social, economic and political factors. The results showed that the factors that influence the implementation of the policy have not been going well. due to limited resources, such as facilities and funds to support the implementation of policies for the guidance and development of Taekwondo sports in Ogan Ilir Regency. This research suggests that the local government of Ogan Ilir Regency increase the number and quality of resources to support the successful implementation of sports coaching and development policies in the Ogan Ilir district, so as to achieve the specified results.*

**Keyword: Implementation of Policy, Development for the sports of Pencak Silat**

Pembimbing I



Drs. Mardianto, M.Si

NIP. 19621125 198912 1001

Pembimbing II



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP. 19810827 200912 1002

Inderalaya, Maret 2021

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP. 19810827 200912 1002

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan cabang olahraga pencak silat di Kabupaten Ogan Ilir”. Dilatarbelakangi oleh menurunnya prestasi olahraga yang diraih oleh Kabupaten Ogan Ilir khususnya cabang olahraga pencak silat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja implementasi kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan cabang pencak silat di Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model implementasi dari Van Meter dan Van Horn yang dimana mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan yaitu standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, komunikasi antar organisasi, sikap para pelaksana dan faktor sosial, ekonomi dan politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan tersebut belum berjalan dengan baik. karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki seperti fasilitas dan dana untuk mendukung pelaksanaan kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan cabang Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir. Pada penelitian ini menyarankan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir untuk meningkatkan jumlah dan kualitas sumber daya penunjang keberhasilan pelaksanaan kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan di kabupaten ogan ilir, sehingga mencapai hasil yang ditetapkan.

**Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan Cabang Olahraga Pencak Silat**

Pembimbing I



Drs. Mardianto, M.Si  
NIP. 19621125 198912 1001

Pembimbing II



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 19810827 200912 1002

Inderalaya, Maret 2021  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 19810827 200912 1002

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat, rahmat, karunia, serta bimbingannya sehingga proposal ini dapat diselesaikan penulis dengan baik. Skripsi ini berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan Cabang Olahraga Pencak Silat di Kabupatehn Ogan Ilir”. Dalam menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat dukungan, dorongan dan semangat dari orang terdekat, sehingga penulis mampu menyelesaikannya.

Dalam membuat skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai banyak orang yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua Orangtua saya, Ibu Dian Riviah dan Almarhum Bapak Freddy Susanto yang selalu memberi dukungan, sertra doa yang tulus tak hentinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. KGS. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang selalu memberikan arahan serta bimbingan terbaik untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mardianto, M.Si sebagai Dosen Pembimbing II Skripsi yang selalu sabar dan baik hati mengarahkan saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

6. Ibu Dra. Martina M.Si selaku Pembimbing Akademik saya yang selalu memberikan arahan terbaiknya selama saya menjadi mahasiswa Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap staf karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas bantuan dan ilmu pengetahuan yang diberikan kepada saya.
8. Seluruh teman seperjuangan di Ilmu Administrasi Publik angkatan 2015.
9. Seluruh keluarga di UKM Videografi Unsri dan Musi Kreatif Indonesia yang selalu memberi dukungan moral dan membantu saya dalam melakukan penelitian.
10. Keluarga saya, teman, kerabat dan sahabat dan pacar saya yang sudah memberi dukungan kepada saya

Tak ada gading yang tak retak. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Dengan segenap kerendahan hati penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan arahan dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Inderalaya, Januari 2021

Penulis

Tommy Lim



## DAFTAR ISI

<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
B. Kebijakan Publik.....	13
C. Implementasi Kebijakan Publik .....	18
D. Model Implementasi Kebijakan Publik.....	20
1. Teori Implementasi Van Meter dan Van Horn .....	21
2. Teori Implementasi George C. Edward III .....	23
3. Teori Implementasi Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier .....	25
4. Teori G. Shabbir Cheema dan Dennis A. Rondinelli.....	26
5. Teori David L. Wimer dan Aidan R. Vinning .....	26
E. Teori yang Digunakan dalam Penelitian .....	27
F. Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan .....	28
G. Penelitian Terdahulu .....	31
H. Kerangka Pemikiran.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Desain Penelitian.....	34
B. Definisi Konsep.....	34
C. Fokus Penelitian.....	35
D. Unit Analisis Penelitian .....	38
E. <i>Key Informant</i> .....	38

F. Sumber Data.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
1. Gambaran Umum Kabuptaten Ogan Ilir .....	42
2. Gambaran Umum Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata OI .....	47
3. Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Ogan Ilir .....	57
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan Cabang Olahraga Pencak Silat .....	58
1. Standar dan Sasaran Kebijakan.....	59
2. Sumber Daya.....	62
3. Karakteristik Agen Pelaksana .....	73
4. Sikap atau Kecenderungan Para Pelaksana.....	75
5. Komunikasi antar Organisasi .....	79
6. Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik .....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Keseluruhan Kontingen pada Pekan Olahraga Nasional ke X Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 .....	4
Tabel 2. Hasil Keseluruhan Kontingen per Kabupaten/Kota pada Pekan Olahraga Nasional ke XI Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 .....	6
Tabel 3. Hasil Perolehan Medali Cabang Olahraga Kontingen Ogan Ilir pada Pekan Olahraga ke X Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 .....	7
Tabel 4. Hasil Perolehan Medali Cabang Olahraga Kontingen Ogan Ilir pada Pekan Olahraga ke XI Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 .....	8
Tabel 5. Hasil Perolehan Medali Kontingen per Kabupaten/Kota pada Pekan Olahraga Nasional ke XII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 .....	9
Tabel 6. Progres Hasil Perolehan Medali Cabang Olahraga Kontingen Ogan Ilir Tahun 2015 dan 2017 .....	10
Tabel 7. Penelitian Terdahulu yang Pembahasannya Berkaitan dengan Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan .....	31
Tabel 8. Fokus Penelitian .....	38
Tabel 9. Luas Luas Wilayah Administrasi per Kecamatan, Jumlah Desa dan Kelurahan dalam Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019 .....	45
Tabel 10. Target Perolehan Peringkat dan Medali Kabupaten Ogan Ilir di Porprov Sumatera Selatan .....	61
Tabel 11. Perolehan Medali Keseluruhan Kabupaten Ogan Ilir pada Porprov Sumatera Selatan .....	62
Tabel 12. Pengurus Cabang Olahraga Pencak silat di Kabupaten Ogan Ilir .....	64
Tabel 13. Pelatih Unit Latihan Pencak silat di Kabupaten Ogan Ili .....	67

Tabel 14. Tahapan Penyeleksian Atlet Cabang Olahraga Pencak silat di Kabupaten Ogan Ilir.....	70
Tabel 15. Program Kerja Cabang Olahraga Pencak silat Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019-2020 .....	74
Tabel 16. Rekapitulasi Perolehan Medali Cabang Olahraga Pencak silat di Porprov 2019 di Kota Prabumulih .....	78
Tabel 17. Pengaturan dan Pengajuan Dana Anggaran Pembinaan Olahraga Tahun 2019.....	86
Tabel 18. Jenis Penggunaan Dana KONI Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020.....	87
Tabel 19. Hasil Temuan tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan pada Cabang Olahraga Pencak Silat Kabupaten Ogan Ilir .....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tahap-tahap Proses Kebijakan Publik William N. Dunn.....	17
Gambar 2.	Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 3.	Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Ogan Ilir.....	56
Gambar 4.	Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan .....	69
Gambar 5.	Atlet Cabang Olahraga Pencak Silat .....	72
Gambar 6.	Kunjungan KONI ke Posko Atlet Pencak Silat Ogan Ilir .....	80
Gambar 7.	Padepokan PSHT Inderalaya.....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang sedang berada dalam fase perkembangan di segala aspek kehidupan yang ada. Salah satu perkembangan tersebut adalah bidang olahraga. Masyarakat Indonesia sudah sangat erat sekali dengan segala hal yang berkaitan dengan keolahragaan. Olahraga juga sangat berperan penting dalam membangun karakter dan pola pemikiran masyarakat khususnya pemuda dan pemudi yang ada di Indonesia. Berolahraga dapat mampu memberikan energi positif apabila dilaksanakan dengan teratur dan tentu saja akan memberikan dampak yang baik bagi lingkungan sekitar.

Olahraga merupakan sebuah kegiatan yang memiliki banyak sekali pengaruh terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Olahraga sudah menjadi salah satu hal yang dibanggakan bagi setiap negara. Prestasi yang diraih setiap negara dalam bidang olahraga akan mampu mengangkat harkat dan martabat negara tersebut. Indonesia merupakan negara yang selalu ikut berperan aktif dalam kompetisi-kompetisi olahraga resmi yang digelar baik tingkat nasional maupun internasional, hal ini tentu saja akan membangkitkan semangat dan rasa cinta tanah air yang dimiliki oleh pemuda dan pemudi di Indonesia,

Prestasi yang diraih oleh para atlet-atlet yang ada di Indonesia tentu saja akan berbanding lurus dengan dukungan yang diberikan oleh pemerintah. Sumber daya manusia yang berkualitas di bidang olahraga merupakan tanggung jawab pemerintah untuk memenuhi hal tersebut sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang menyatakan bahwa keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat,

martabat dan kehormatan bangsa. Oleh karena itu, maka diperlukan sekali peran aktif dari pemerintah untuk mewujudkan segala hal yang diamanatkan dalam undang-undang tersebut.

Pemerintah Indonesia telah dengan serius menjalankan perannya dalam meningkatkan kualitas dari sumber daya yang ada dalam bidang olahraga. Hal ini dapat dilihat dari telah terbentuknya induk cabang olahraga yang telah secara resmi menjadi anggota dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Terdapat 63 induk cabang olahraga yang menjadi anggota KONI dan akan diberikan pembinaan dan peningkatan prestasi atlet guna mewujudkan prestasi keolahragaan nasional menuju prestasi internasional, serta turut mengangkat harkat dan martabat Indonesia.

Pemerintah Ogan Ilir sebagai salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Selatan juga ikut serta dalam menjalankan upaya meningkatkan dan mengembangkan keolahragaan. Hal tersebut didukung dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan. Hal tersebut dikuatkan oleh pasal 2 Perda tersebut bahwa pemerintah daerah mempunyai hak mengarahkan, membimbing, membantu, mengawasi dan membiayai penyelenggaraan keolahragaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir turut membangun sarana dan prasarana olahraga di daerah. Pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Ogan Ilir terkait dengan sarana dan sarana olahraga merupakan sebuah pelayanan dan kemudahan bagi setiap masyarakat agar mendapat jaminan akan terselenggaranya kegiatan keolahragaan tanpa adanya diskriminasi. Hal ini tentu saja memerlukan kebijakan dan koordinasi dari pemerintah agar pembinaan dan pengembangan keolahragaan di Kabupaten Ogan Ilir dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir mempunyai kewenangan untuk mengatur, membina, mengembangkan, melaksanakan, dan mengawasi penyelenggaraan keolahragaan

di daerah. Hal tersebut dinyatakan dalam Pasal 5 ayat 2 Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan yang menyebutkan bahwa kewenangan tersebut meliputi:

1. Penyelenggaraan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi.
2. Pembinaan dan pengembangan olahraga.
3. Pengelolaan keolahragaan.
4. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga.
5. Pembinaan dan pengembangan pelaku olahraga.
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana olahraga.
7. Pendanaan keolahragaan.
8. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.
9. Peran serta masyarakat dalam kegiatan keolahragaan.
10. Pengembangan kerja sama dan informasi olahraga.
11. Pembinaan dan pengembangan industri olahraga di daerah.
12. Penerapan standarisasi, akreditasi, dan sertifikasi olahraga.
13. Pencegahan dan pengawasan terhadap doping.
14. Pemberian tanda penghargaan.
15. Pelaksanaan dan pengawasan.
16. Evaluasi terhadap pencapaian standar nasional keolahragaan.

Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir berfokus pada pembinaan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi yang memiliki tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Tujuan akhir dari segala bentuk dari pembinaan dan pengembangan keolahragaan di Kabupaten Ogan Ilir ini adalah adanya peningkatan prestasi yang dicapai oleh Kabupaten Ogan Ilir sehingga mampu meningkatkan harkat dan martabat kabupaten Ogan Ilir di bidang Olahraga.



Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi harus dilaksanakan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan sesuai dengan yang dinyatakan dalam Pasal 9 ayat 1 Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan. Pemerintah dapat menyelenggarakan pekan olahraga daerah secara periodik dan bertingkat mulai dari tingkat kecamatan dan tingkat kota. Hal ini bertujuan untuk melihat pengembangan bakat dan peningkatan prestasi keolahragaan di Kabupaten Ogan Ilir.

Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi keolahragaan Ogan Ilir. Segala bentuk pembinaan dan pengembangan keolahragaan yang dilaksanakan di Kabupaten Ogan Ilir yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan belum mampu memberikan hasil yang baik karena masih minimnya prestasi yang diraih para atlet Kabupaten Ogan Ilir. Peringkat yang diraih Kabupaten Ogan Ilir dalam ajang Pekan Olahraga Provinsi masih belum mencapai kata baik.

**Tabel 1. Hasil Keseluruhan Kontingen pada Pekan Olahraga ke X Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 di Lubuk Linggau**

Peringkat	Kabupaten/Kota	Perolehan Medali		
		Emas	Perak	Perunggu
1	Palembang	125	73	63
2	Musi Banyuasin	80	52	69
3	Muara Enim	27	18	52
4	Lahat	20	16	30
5	Banyuasin	14	28	41
6	Musi Rawas	14	17	41
7	Ogan Komering Ilir	13	20	16
8	Ogan Ilir	12	10	17
9	Lubuk Linggau	11	28	38
10	OKU Induk	11	14	17
11	OKU Timur	9	11	30
12	Prabumulih	7	9	15

13	OKU Selatan	7	6	6
14	Pali	5	5	9
15	Empat Lawang	5	2	4
16	Pagaralam	3	5	12
17	Muratara	2	3	7

*Sumber: Komite Olahraga Nasional Kabupaten Ogan Ilir, 2018*

Kabupaten Ogan Ilir termasuk kedalam daerah yang selalu ikut serta dalam ajang Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. Dapat dilihat dalam tabel di atas Kabupaten Ogan Ilir menduduki peringkat kedelapan dengan mendapatkan 12 medali emas, 10 medali perak dan 17 medali perunggu. Penentuan peringkat dalam Pekan Olahraga ke X Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan pada prioritas peraih medali emas sehingga klasemen diurutkan berdasar jumlah medali emas yang diraih masing-masing kabupaten/kota. Kabupaten Ogan Ilir terpaut selisih 113 medali dengan peraih peringkat pertama.

Pencapaian yang diraih oleh Kabupaten Ogan Ilir dalam Pekan Olahraga ke X Provinsi Sumatera Selatan masih sangat kurang baik dilihat dari banyaknya peluang untuk mendapatkan medali dalam ajang tersebut. Kabupaten Ogan Ilir hanya mampu meraih 3,4% dari keseluruhan medali yang dapat diraih dan tentu saja itu bukan hasil yang memuaskan bagi kontingen Ogan Ilir. Prestasi yang diraih Kabupaten Ogan Ilir dalam perhelatan Pekan Olahraga ke X Provinsi Sumatera Selatan belum mampu bersaing di papan atas perhelatan tersebut.

Kontingen Kabupaten Ogan Ilir melanjutkan perjuangan untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik dalam perhelatan Pekan Olahraga ke XI Provinsi Sumatera Selatan. Peningkatan prestasi keolahragaan Kabupaten Ogan Ilir merupakan hal yang menjadi tujuan utama dari Kontingen Kabupaten Ogan Ilir. Namun, hal tersebut masih belum bisa di capai pada Pekan Olahraga ke XI Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Ilir mengalami penurunan prestasi dalam ajang tersebut dan belum mampu memperbaiki peringkat yang telah diraih pada Porprov sebelumnya yang menduduki peringkat ke-8.

**Tabel 2. Hasil Keseluruhan Kontingen per Kabupaten/Kota pada Pekan Olahraga ke XI Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 di Kota Palembang**

Peringkat	Kabupaten/Kota	Perolehan Medali		
		Emas	Perak	Perunggu
1	Palembang	99	89	95
2	Musi Banyuasin	91	82	78
3	Banyuasin	30	27	45
4	Muara Enim	30	17	30
5	Lubuk Linggau	27	17	34
6	Musi Rawas	26	26	32
7	Ogan Komering Ulu	25	24	31
8	PALI	24	16	28
9	Lahat	17	20	34
10	OKU Timur	11	21	24
11	Ogan Ilir	9	26	31
12	Pagaralam	9	14	21
13	Ogan Komering Ilir	6	10	19
14	Prabumulih	6	7	24
15	Empat Lawang	0	5	15
16	OKU Selatan	0	4	5

*Sumber: Komite Olahraga Nasional Kabupaten Ogan Ilir, 2018*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada Pekan Olahraga ke XI Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 Kabupaten Ogan Ilir menduduki peringkat ke-11 dengan perolehan 9 medali emas, 26 medali perak dan 31 medali perunggu. Penentuan peringkat dalam Pekan Olahraga ke XI Provinsi Sumatera Selatan ini masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu dengan penentuan prioritas berdasarkan perolehan medali emas. Kabupaten Ogan Ilir mengalami penurunan perolehan medali emas dari tahun sebelumnya yang memperoleh 11 medali emas dan tahun 2017 hanya didominasi medali perunggu.

Kabupaten Ogan Ilir mengirimkan para atlet untuk bertanding di 18 cabang olahraga dalam Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dan pada tahun 2015 terdapat beberapa cabang olahraga yang sama sekali tidak mendapatkan medali baik medali emas, perak, ataupun perunggu sehingga cabang olahraga tersebut harus benar-benar menjadi perhatian

karena belum mampu memberikan medali sama sekali untuk Kabupaten Ogan Ilir dalam perhelatan Pekan Olahraga ke X Provinsi Sumatera Selatan.

**Tabel 3. Hasil Perolehan Medali Cabang Olahraga Kontingen Ogan Ilir pada Pekan Olahraga ke X Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015**

No	Cabang Olahraga	Perolehan Medali		
		Emas	Perak	Perunggu
1	Atletik	1	1	0
2	Balap Sepeda	0	0	0
3	Bola Basket	0	0	1
4	Bola Voli	0	0	0
5	Catur	0	0	0
6	Karate	0	0	1
7	Kempo	0	0	4
8	Menembak	0	3	0
9	Panjat Tebing	1	1	1
10	Pencak Silat	3	0	4
11	Renang	0	0	0
12	Sepak Bola	0	0	0
13	Futsal	0	0	0
14	Sepak Takraw	2	1	2
15	Taekwondo	3	2	3
16	Tenis Meja	0	0	0
17	Tinju	0	1	0
18	Wushu	2	1	1
<b>Jumlah</b>		12	10	17

*Sumber: Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Ogan Ilir, 2018*

Pekan Olahraga ke X Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 yang dilaksanakan di Lubuk Linggau Kabupaten Ogan Ilir memberikan hasil seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas. Beberapa cabang olahraga ada yang sama sekali tidak mendapatkan medali yaitu balap sepeda, bola voli, catur, renang, sepakbola, futsal, dan tenis meja. Medali emas hanya dapat diraih di 6 cabang olahraga yaitu atletik, panjat tebing, pencak silat, sepak takraw, taekwondo, dan wushu. Masih banyaknya cabang olahraga yang tidak mendapatkan medali sama sekali menjadikan sangat sedikit sekali cabang olahraga unggulan di Ogan Ilir.

Kabupaten Ogan Ilir menentukan cabang olahraga unggulan berdasarkan perolehan medali terbanyak. Peraih medali terbanyak pada Pekan Olahraga ke X Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 yaitu cabang olahraga taekwondo dan menjadikan taekwondo sebagai cabang olahraga unggulan di Kabupaten Ogan Ilir. Cabang olahraga unggulan lainnya ditentukan dari 5 besar peraih medali terbanyak dan menjadikan 4 cabang olahraga lainnya menjadi cabang olahraga unggulan yaitu pencak silat dalam urutan kedua dan sepak takraw menempati posisi ketiga.

Penentuan beberapa cabang olahraga menjadi cabang olahraga unggulan di Kabupaten Ogan Ilir tentu saja akan meningkatkan motivasi dan daya juang cabang olahraga tersebut dalam kompetisi-kompetisi olahraga selanjutnya. Pencapaian yang diinginkan oleh Kabupaten Ogan Ilir ternyata belum bisa diraih dalam Pekan Olahraga ke XI Provinsi Sumatera Selatan dimana terjadi penurunan prestasi yang cukup signifikan terutama bagi cabang olahraga unggulan dan cabang olahraga yang belum mendapatkan medali sama sekali pada Porprov sebelumnya masih tetap tidak mendapatkan medali pada Porprov ke XI.

**Tabel 4. Hasil Perolehan Medali Cabang Olahraga Kontingen Ogan Ilir pada Pekan Olahraga ke XI Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 di Kota Palembang**

No	Cabang Olahraga	Perolehan Medali		
		Emas	Perak	Perunggu
1	Atletik	0	0	0
2	Balap Sepeda	0	3	0
3	Bola Basket	0	0	2
4	Bola Voli	0	0	0
5	Catur	0	0	1
6	Karate	0	3	2
7	Kempo	0	0	0
8	Menembak	0	0	3
9	Panjat Tebing	0	0	0
10	Pencak Silat	0	2	2
11	Renang	0	0	0
12	Sepak Bola	0	0	0

13	Futsal	0	0	0
14	Sepak Takraw	0	2	1
15	Taekwondo	1	4	1
16	Tenis Meja	0	0	0
17	Tinju	1	0	1
18	Wushu	1	1	3
19	Panahan	1	1	1
20	Sepatu Roda	4	9	8
21	Dayung	1	1	6
<b>Jumlah</b>		9	25	31

Sumber: Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Ogan Ilir, 2018

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa cabang olahraga baru yang diikuti oleh Kabupaten Ogan Ilir dalam Pekan Olahraga ke XI Provinsi Sumatera Selatan yaitu sepatu roda memberikan sumbangan medali terbanyak untuk Kabupaten Ogan Ilir. Prestasi terburuk didapat oleh cabang olahraga bola voli, renang, sepak bola, futsal, dan tenis meja yang tidak mendapatkan medali sama sekali secara berturut-turut dalam perhelatan Porprov Sumatera Selatan. Sedangkan beberapa cabang olahraga unggulan pada tahun 2015 juga mengalami penurunan prestasi di Porprov 2017.

**Tabel 5. Hasil Keseluruhan Kontingen Per Kabupaten/Kota Pekan Olahraga Nasional Ke XII Provinsi Sumatera Selatan ke XII Tahun 2019**

Peringkat	Kabupaten/Kota	Perolehan Medali		
		Emas	Perak	Perunggu
1	MUBA	126	69	94
2	Palembang	75	83	83
3	PALI	33	31	35
4	Lahat	31	31	37
5	Lubuk Linggau	28	32	33
6	Musi Rawas	28	17	47
7	Prabumulih	22	33	39
8	Muara Enim	19	24	37
9	OKU	19	24	28
10	Ogan Ilir	17	13	38
11	OKU Timur	10	13	29
12	Banyuasin	8	17	8

13	OKI	6	15	29
14	OKU Selatan	5	15	23
15	Pagaralam	5	11	15
16	Empat Lawang	1	1	11
17	Muratara	0	0	1

*Sumber: Komite Olahraga Nasional Indonesia Ogan Ilir, 2019*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada Pekan Olahraga ke XI Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 Kabupaten Ogan Ilir menduduki peringkat ke-10 dengan perolehan 17 medali emas, 13 medali perak dan 38 medali perunggu. Penentuan peringkat dalam Pekan Olahraga ke XI Provinsi Sumatera Selatan ini masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu dengan penentuan prioritas berdasarkan perolehan medali emas. Kabupaten Ogan Ilir mengalami peningkatan perolehan medali emas dari tahun sebelumnya yang memperoleh 9 medali emas dan tahun 2019 masih didominasi medali perunggu.

**Tabel 6. Progres Hasil Perolehan Medali Cabang Olahraga Kontingen Ogan Ilir pada Pekan Olahraga ke XI Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 dan 2017**

No	Cabang Olahraga	Perolehan Medali		Keterangan
		2015	2017	
1	Atletik	2	0	Menurun
2	Balap Sepeda	0	3	Meningkat
3	Bola Basket	1	2	Meningkat
4	Bola Voli	0	0	Buruk
5	Catur	0	1	Meningkat
6	Karate	1	5	Meningkat
7	Kempo	4	0	Menurun
8	Menembak	3	3	Tetap
9	Panjat Tebing	3	0	Menurun
10	Pencak Silat	7	4	Menurun
11	Renang	0	0	Buruk
12	Sepak Bola	0	0	Buruk
13	Futsal	0	0	Buruk
14	Sepak Takraw	5	3	Menurun
15	Taekwondo	8	6	Menurun
16	Tenis Meja	0	0	Buruk
17	Tinju	1	2	Meningkat

18	Wushu	4	4	Tetap
19	Panahan	Tidak berpartisipasi	3	Baru berpartisipasi
20	Sepatu Roda	Tidak berpartisipasi	21	Baru berpartisipasi
21	Dayung	Tidak berpartisipasi	8	Baru berpartisipasi

*Sumber : Komite Olahraga Nasional Indonesia Ogan Ilir, 2018*

Berdasarkan tabel diatas masih terlihat kurangnya konsistensi dari beberapa cabor untuk meningkatkan prestasi dalam wujud perolehan medali dalam Porprov Sumatera Selatan. Medali yang diraih pada Pekan Olahraga ke XI Tahun 2017 masih didominasi oleh medali perak dan perunggu sehingga masih belum mampu memeberikan peringkat yang baik dalam hasil akhir kejuaraan tersebut. Buruknya prestasi yang diraih cabang olahraga renang, futsal, sepak bola dan tenis meja merupakan sebuah masalah yang harus segera diatasi oleh pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.

Masalah-masalah terkait dengan prestasi keolahragaan dan pembinaan keolahragaan tentu saja dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun eksternal. Sumber daya dan dukungan dari beberapa pihak terkait akan sangat mempengaruhi prestasi dari masing-masing cabang olahraga. Beberapa masalah yang dikemukakan dari hasil penelitian Rekyan Woro Mulaksito Mulyadi dalam Jurnal Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tahun 2015 yaitu Sumber daya baik itu sumber daya manusia yang baik dan dana, sarana dan prasarana serta peran dan dukungan dari pemeerintah dan masyarakat.

Sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pembinaan dan pengembangan keolahragaan di Kabupaten Ogan Ilir khususnya cabang olahraga yang sangat minim prestasi masih belum mampu mencapai hasil yang diinginkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi implemetnasi kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan cabang olahraga pencak silat di Kabupaten Ogan Ilir.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah disebutkan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam hal ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan cabang olahraga pencak silat di Kabupaten Ogan Ilir.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan cabang olahraga pencak silat di Kabupaten Ogan Ilir

## **D. Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa Ilmu Administrasi Negara dan dapat menjadi referensi serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa Ilmu Administrasi Publik lainnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan implementasi kebijakan khususnya pengembangan dan pembinaan keolahragaan.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa pemikiran, informasi dan wawasan dalam kajian Ilmu Administrasi Publik mengenai pengembangan dan pembinaan keolahragaan bagi para pelaksana kebijakan dalam membuat dan mengimplementasikan sebuah kebijakan yang akan memenuhi kebutuhan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Agustino, Leo. 2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Lester, James P, Joseph, Steward. 2000. *Public Policy An Evolutionary Approach*. Watsworth, Stamford, USA
- Nugroho, Riant. 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: Elek Media Komputindo
- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik Konsep Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunggono, Bambang. 1994. *Hukum dan Kebijaksanaan Publik*. Jakarta: PT Karya Unipress.
- Wahab, Solichin Abdul. 2012. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Penyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.

### Skripsi

- Abdurahman. 2014. *Implementasi Program Pembinaan Olahraga Prestasi di Provinsi Lampung*. Lampung: FISIP Universitas Lampung.
- Dwi Prayogo Utomo. 2018. *Studi Implementasi Kebijakan Terhadap Penghargaan Atlet Berprestasi*. Jakarta: FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

### Perundang-Undangan

- Pemkab Ogan Ilir. 2014. *Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembang Keolahragaan*

## **Jurnal**

Eko Budi Sulistio. 2013. *Kebijakan Publik (Public Policy)*. Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Erni. 2017. *Implementasi Kebijakan Peningkatan Prestasi Atlet Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Dinas dan Olahraga Daerah Provinsi Sulawesi Tengah*, 5(12): 145-154.

Prasetyo, Dian Estu, Damrah dan Marjohan. 2018. *Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga*, 1(2): 1-10.